



Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Perempuan Korban PHK Perusahaan Bulu Mata Di Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Melalui Keterampilan Desain Art Shibori

Ine Kusuma Aryani^{1*}, Rini Puji Susanti², Ristiana Dyah Purwandari³

Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

*Email: inepascapendas@gmail.com

*Correspondence

ABSTRAK

Selepas menjadi korban PHK perusahaan Bulu Mata Sumbang, beberapa ibu rumah tangga yang biasanya memperoleh penghasilan kini tak punya arah atau pegangan perolehan penghasilan, sebuah upaya atau pekerjaan bernilai ekonomi yang dapat membantu menghasilkan finansial yang bermakna bagi keluarga dan masyarakat sekitar. Karena mereka membutuhkan pekerjaan baru, maka terobosan keterampilan guna membangun ekonomi inovatif kreatif untuk membangun kewirausahaan mandiri ini diberikan. Memberikan pelatihan kepada pada kaum ibu rumah tangga korban PHK agar memiliki suatu keterampilan yang dapat dikuasai dalam waktu singkat, dapat dilakukan dimana saja, oleh siapa saja, biaya terjangkau, tidak memerlukan biaya besar, bersifat ekonomi kreatif bila benar-benar ditekuni. Hasil pelatihan keterampilan desain art shibori teknik jumpitan, Nui, teknik segitiga sama sisi, menjadi alternatif pelatihan keterampilan teknis shibori untuk memberikan variasi dan praktik pelatihan lainnya terkait pengemasan dan pemasaran. Manfaat Ekonomi Kreatif Shibori teknik lipat segitiga sama sisi. Pelatihan diikuti oleh 10 orang para wanita dengan lancar.

Kata kunci: Jiwa Kewirausahaan, Korban PHK, Keterampilan. Desain Art Shibori.

ABSTRACT

After being victims of layoffs from the Cessation Eyes company, some housewives who usually earn income now have no direction or handle for earning income, an effort or work of economic value that can help generate meaningful finances for their families and the surrounding community. Because they need new jobs, skill breakthroughs to build a creative innovative economy to build independent entrepreneurship are given. Providing training to housewives who are victims of layoffs so that they have a skill that can be mastered in a short time, can be done anywhere, by anyone, at an affordable cost, does not require large costs, and is a creative economy if it is really pursued. The results of the design art shibori skills training jumpitan technique, Nui, equilateral triangle technique, are an alternative to shibori technical skills training to provide variations and other training practices related to packaging and marketing. Benefits of Creative Economy Shibori equilateral triangle folding technique. The training was attended by 10 women smoothly.

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Layoff Victims, Skills. Design Art Shibori.

PENDAHULUAN

Masih terasa masalah yang dialami bangsa Indonesia pasca Covid 19 tahun 2020-2021 yang lalu, sebahagian warga kehilangan pekerjaan, khususnya ibu-ibu pekerja di perusahaan bulu mata Desa Silado, banyak karyawan yang dirumahkan dan tidak memiliki pekerjaan tetap ataupun pekerjaan sampingan untuk menopang keperluan kehidupannya sehari-hari mereka selain menanti bantuan pemerintah berupa BLT ataupun bantuan sembako murah dimana dapat habis dalam dua hari bahkan

pada saat menerima hanya sekedar lewat saja karena menutupi piutang yang lebih dahulu digunakan (Juniati & Yuwanto, 2018).

Permasalahan umum yang dihadapi adalah sebagian masyarakat Karang Cegak yakni perempuan /ibu-ibu korban PHK perusahaan bulu mata yang dirumahkan tidak memiliki mata pencaharian tetap, maupun sampingan untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya bersama keluarga, mengandalkan bantuan pemerintah seperti BLT atau pembagian sembako murah, sering meminjam dana pada bank keliling guna memenuhi kebutuhan keluarga sehingga menimbulkan masalah baru saat harus memenuhi kewajiban membayar cicilan per satu minggu sekali atau dua minggu sekali (Dg. Mustafa, 2021).

Ibarat pepatah mengatakan “Berikan kail pada seseorang yang membutuhkan makanan daripada memberi ikannya”, maka ketika masyarakat sedang membutuhkan suatu penopang kehidupan pasca pandemi, yang terjadi adalah mereka membutuhkan pekerjaan tetap ataupun pekerjaan sampingan agar memperoleh penghasilan/pendapatan berupa finansial (Dedeh & Nainggolan, 2019), bukan berupa bantuan keuangan ataupun sembako seperti yang selama ini diberikan oleh pemerintah berupa pemberian BLT atau sembako yang hanya dapat memenuhi kebutuhan hidup selama 2-3 hari dan selanjutnya mereka akan menjerit kembali dalam kubangan kekurangankarena membutuhkan kebutuhan hidup (Apriani & Nuryakin, 2021).

Diperlukan upaya untuk membantu para perempuan yang notabene sebagai ibu rumah tangga korban PHK untuk mendapatkan suatu solusi yang bersifat kontinyu menopang kehidupan keluarga atau rumah tangganya, yakni dengan memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan yang bersifat inovasi ekonomi kreatif, yang mudah dilakukan, biaya terjangkau, dapat dilakukan oleh siapa saja/tua muda/laki perempuan, dimana saja, asalkan ada niat dan kemauan yang baik (Dewi, 2020). Namun dapat menghasilkan dana yang cukup lumayan untuk menutupi kebutuhan. Konsep produk menjadi produk fisik dalam upaya memastikan setiap ide produk yang bisa diwujudkan secara efektif. Pengembangan produk adalah: (1) Perusahaan selalu mengikuti perkembangan produk yang sedang diminati, (2) Produk yang di sempurnakan, (3) Produk yang di modifikasi (4) merek baru yang di kembangkan melalui riset dan pengembangan (Suantara et al., 2018).

Perkembangan produk baru kreativitas kain banyak diminati, termasuk design art Shibori lipat. Shibori berasal dari Jepang menjadi penggunaan populer untuk mewakili keseluruhan teknik dan gaya (Raprayogha & Lutfi, 2021). Di Indonesia sendiri, Shibori biasa disebut jumputan walaupun secara teknik masih dilakukan dengan cara-cara yang cukup Sederhana. Teknik yang nantinya dapat menjadi alternatif bagi ibu-ibu korban PHK Bulu mata untuk mengembangkan produk yang sudah ada (Murniati et al., 2024).

Masalah yang muncul adalah masih banyak usaha rumahan yang menghasilkan produk yang ituitu saja dan kurang adanya inovasi, banyak pesaing yang menjual produk sejenis. Solusi yang diambil adalah perlu diadakan pelatihan untuk melakukan strategi pengembangan produk baru untuk meluaskan pasar salah satunya adalah design art Shibori lipat.

Pengembangan produk baru yang akan diimplementasikan untuk ibu-ibu korban PHK Desa Karang Cegak Sumbang Kabupaten Banyumas adalah design art Shibori pada kain. Shibori merupakan karya seni pengolahan kain dari Jepang yang memiliki teknik sebelum kain diwarnai harus melewati proses pengolahan kain antara lain diperas, dijepit, ditekan, dilipat, diikat atau dipelintir. Arti shibori berasal dari kata shiboru yang berarti memeras, menjepit, menekan. Kegiatan yang dilakukan dalam shibori pada umumnya adalah teknik mengolah kain sebelum diwarnai dengan zat pewarna. Mengacu pada proses pembuatan dan hasil karya seni shibori memiliki potensi ekonomi apabila ditekuni karena

Ine Kusuma Aryani, Rini Puji Susanti, Ristiana Dyah Purwandari

Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Perempuan Korban PHK Perusahaan Bulu Mata Di Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Melalui Keterampilan Desain Art Shibori

hasil karya tersebut dapat dijual untuk tujuan komersial. Proses pembuatan seni shibori juga membutuhkan dan menumbuhkan kreativitas, ketekunan, ketelitian, kemauan untuk belajar, dan kesabaran sehingga memiliki kualitas psikologis yang baik bagi individu yang menekuninya. Oleh karena itu dalam pengembangan produk baru yang dilatihkan bertujuan membarikan alternatif untuk meluaskan usaha peserta pelatihan.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra di atas, maka tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1. Cara melakukan strategi pengembangan produk baru; 2. Cara melakukan strategi Teknik shibori; 3. Cara mengurus strategi implementasi kain hasil shibori ke produk baru; 4. Memberikan pelatihan kepada ibu-ibu korban PHK perusahaan bulu mata dalam mengembangkan usaha melalui strategi atribut produk desain art shibori Teknik lipat.

Solusi yang ditawarkan adalah melakukan pelatihan dengan materi: 1. Cara melakukan pengembangan produk baru yakni Desain Art teknik lipat; 2. Cara melakukan strategi implementasi kain hasil shibori dengan packeging yang baik.

Jika di Indonesia teknik membatik dikenal dengan Jumputan (Jawa), Sasirangan (Banjarmasin), Pelangi (Palembang), di Jepang ada Shibori yang mencakup enam teknik celup untuk menciptakan pola yang berbeda.

Shibori adalah sebuah teknik pewarnaan kain yang memanfaatkan ikatan dan celupan untuk menentukan motif pada kain yang populer di Jepang dan telah digunakan sejak zaman kekaisaran Jepang beberapa ratus tahun yang lalu, motif yang dihasilkan dari teknik shibori seringkali disamakan dengan tie dye, namun satu hal yang menjadi persamaan antara keduanya adalah pada teknik pencelupan (Aryani et al., 2023).

Untuk menghasilkan shibori diperlukan beberapa teknik yang perlu dipelajari yaitu melipat, melilit, mengikat dan menjahit, selain mempelajari teknik-teknik yang disebutkan tadi hal yang perlu dipahami adalah tentang bagian ‘dilindungi’ yang artinya adalah bagaimana membuat suatu bagian kain agar tidak terkena resapan warna dengan cara menggunakan teknik-teknik yang disebutkan.

METODE

Alur rencana program IbM yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Situasi Kebutuhan
2. IbM bagi ibu-ibu korban PHK Perusahaan Bulu Mata
3. Menyiapkan alat, bahan dan materi
4. Pelaksanaan pelatihan (simulasi dan praktik)
5. Pelaksanaan evaluasi
6. Monitoring dan Evaluasi
7. Pembuatan Laporan

Penjelasan terinci mengenai alur rencana kegiatan IbM tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahapan *survey* (Analisis situasi kebutuhan)

Tahapan ini bertujuan untuk meninjau lokasi program IbM, identifikasi jumlah anggota kelompok mitra serta kebutuhan peralatan dan materi yang akan digunakan

2. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan kepada kelompok mitra memiliki tujuan yaitu menambah pengetahuan kelompok mitra dalam hal membangun jaringan/ relasi.

Adapun langkah – langkah dalam pelatihan ini adalah:

- a. Membuat rumusan materi pelatihan yang relevan
-

- b. Menyiapkan pelatihan
- c. Menjelaskan semua alat yang digunakan
- d. Menjelaskan dan mempraktekkan shibori design art teknik lipat
- e. Pelaksanaan dan bimbingan
- f. Pelaksanaan evaluasi: hasil shibori yang telah dibuat

Tabel 1
Desain Evaluasi Program IbM

No.	Kegiatan	Indikator	Tolok ukur keberhasilan
1.	Cara melakukan desain art shibori pengembangan produk baru yakni teknik lipat	Pemahaman melakukan design art pengembangan produk baru yakni teknik lipat	Mampu melakukan desain art pengembangan produk baru (70%)
2.	Cara melakukan Design art shibori Teknik lipat	Pemahaman Design art shibori Teknik lipat	Mampu melakukan Design art shibori Teknik lipat pada kain (70%)
3.	Cara melakukan Design art shibori implementasi kain shibori Teknik lipat	Pemahaman strategi implementasi design art shibori Teknik lipat	Mampu strategi implementasi design art shibori Teknik lipat (70%)

Tujuan bidang pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah menciptakan iklim pengembangan implementasi hasil-hasil penelitian kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Dengan demikian dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan IPTEKS pada kelompok sasaran pemberdayaan masyarakat baik di kawasan pedesaan maupun perkotaan demi kemajuan mereka sendiri. Tujuan IbM adalah mengarahkan masyarakat untuk menuju perilaku dan pola pikir ekonomi produktif, selain memiliki daya inovasi kreativitas pengembangan budaya. Diharapkan kualitas dan keterampilan masyarakat akan meningkat. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dilakukan oleh pelaksana yang memiliki kompetensi di bidangnya. Latar belakang pendidikan nilai karakter akan membuat pelaksana memberikan solusi yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yaitu menumbuhkan jiwa berwirausaha, ekonomi kreatif yang memiliki nilai seni sesuai dengan budaya Indonesia.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan atas Kerjasama pelaksana dengan peserta pelatihan yaitu Ibu-ibu korban PHK Perusahaan Bulu Mata Karang Cegak Sumbang Kabupaten Banyumas total peserta sebanyak 10 perwakilan. Pelatihan yang dilakukan disesuaikan dengan program pelatihan-pelatihan shibori yang telah dilaksanakan. Kelompok ini mendapat jadwal untuk menyampaikan materi dengan judul “Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Perempuan Korban PHK Perusahaan Bulu Mata Di Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Melalui Keterampilan Desain *Art Shibori*”.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Agustus 2024. Dilaksanakan di rumah penduduk/salah satu dari ibu-ibu korban PHK perusahaan bulu mata desa karang Cegak Sumbang, dimulai pukul 08.00 dengan susunan acara sebagai berikut: Pembukaan; Berdoa; Penjelasan mengenai materi Shibori dan cara melakukan pembuatan desain art shibori teknik lipat; Praktek; Sholat Dhuhur, makan siang; Melanjutkan kegiatan, membuka hasil lipatan yang telah diberi waterglass dan pewarna. Kemudian dijemur diangin-angin (tidak langsung di bawah cahaya matahari); Penutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami Desain art shibori Teknik lipat sebagai pengembangan produk dan tahapannya – Hampir semua bisnis, baik itu kecil maupun besar, selalu berhubungan dengan produksi, pengembangan, manufaktur, dan juga penjualan produk (Susita et al., 2017). Ketika sudah menghasilkan produk, bagian manajemen akan mengerjakan strategi tentang bagaimana cara melakukan pengembangan produk. Selain itu, pengembangan produk termasuk dalam proses perubahan yang dilakukan pada produk yang sudah ada sebelumnya. Sekaligus sebagai proses mencari inovasi guna menambah nilai terhadap produk lama dan mengkonversikannya ke dalam bentuk produk tersebut. Dengan dilakukannya pengembangan produk, itu artinya perusahaan sudah paham dan mengetahui terkait kebutuhan dan juga keinginan pasar.



Pengembangan produk adalah strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan produk memodifikasi atau produk baru ke segmen pasar yang ada sekarang, pengembangan konsep produk menjadi produk fisik dalam upaya memastikan setiap ide produk yang bisa diwujudkan secara efektif. Pengembangan produk adalah: (1) Perusahaan selalu mengikuti perkembangan produk yang sedang diminati, (2) Produk yang di sempurnakan, (3) Produk yang di modifikasi (4) merek baru yang di kembangkan melalui riset dan pengembangan.



Menurut Kotler dan Amstrong (2017), ada beberapa jenis strategi pengembangan produk, diantaranya:

Ine Kusuma Aryani, Rini Puji Susanti, Ristiana Dyah Purwandari

Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Perempuan Korban PHK Perusahaan Bulu Mata Di Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Melalui Keterampilan Desain Art Shibori

1. Memperbaiki produk yang sudah ada sebelumnya. Hal ini berarti perusahaan harus menggunakan fasilitas serta teknologi yang sudah ada untuk menciptakan inovasi baru dan memperbaiki produk lama. Dengan menggunakan cara ini, perusahaan tidak akan mendapatkan risiko yang besar. Sebab, mereka hanya perlu melakukan perubahan secara menyeluruh.
2. Memperluas lini produk dengan cara menambah item pada lini produk yang sudah ada. Kamu juga bisa menambah di produk yang baru.
3. Menambah produk yang sudah ada. Dalam hal ini perusahaan perlu menambah serta memberikan variasi pada produk yang sudah ada sebelumnya. Kemudian memperluas segmen pasar dengan cara melayani berbagai jenis konsumen yang mempunyai selera yang berbeda.
4. Meniru atau memodifikasi strategi kompetitor. Cara ini bisa dilakukan dengan meniru strategi dari kompetitor yang dianggap akan menguntungkan. Misalnya tentang penetapan harga.
5. Menambah lini produk. Biasanya, perusahaan akan membutuhkan dana yang cukup besar dalam proses pembuatan produk baru yang tidak berkaitan dengan produk yang sudah ada. Sebab, produk yang belum pernah dibuat dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembuatannya memerlukan dana yang cukup besar.

Diantara strategi pengembangan produk baru tersebut, adalah memperbaiki produk yang ada. Salah satu yang dilakukan adalah dengan menggunakan design art shibori Teknik lipat untuk melakukan inovasi terhadap produk yang sudah ada.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2024, Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 10 orang peserta ibu-ibu korban PHK Perusahaan bulu mata desa Karang Cegak Sumbang Kabupaten Banyumas. Solusi yang ditawarkan adalah melakukan penyuluhan dengan materi: Cara melakukan design art shibori, Cara melakukan design art shibori ke shibori teknik lipat, dan Cara melakukan design art shibori implementasi shibori ke Teknik lipat. Ibu-ibu korban PHK Perusahaan bulu mata perlu membuat strategi pengembangan shibori produk baru melalui design art Teknik-teknik shibori lainnya agar menjadi beragam. Ibu-ibu yang ikut pelatihan juga perlu menularkan ketrampilan Teknik shibori kepada ibu-ibu rumah tangga lainnya di desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang baik yang menjadi korban PHK maupun yang bukan korban PHK.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, T., & Nuryakin, R. A. (2021). Peranan Pendayagunaan Zakat Ekonomi Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Program Warung Produktif Baznas Kab. Purwakarta (Studi Kasus Mustahik Di Kecamatan Purwakarta). *The Journal of Pelita Nusa*, 1(000–0000), 1–18.
- Aryani, I. K., Purwandari, R. D., & Nirmalawati, W. (2023). Keterampilan Shibori Teknik Jepit Dan Ikut Kelereng Untuk Anggota UMKM “Wedhang Bantheng” Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Menuju Kemandirian Wirausaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 101–111.
- Dedeh, M., & Nainggolan, R. R. E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Dewi, R. V. K. (2020). Pemberdayaan Perempuan Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin di Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Vivi Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 12–17.
- Dg. Mustafa, M. (2021). Peningkatan Ekonomi Umat Melalui Zakat Profesi Dan Zakat Produktif. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 15(1), 1–25. <https://doi.org/10.24239/blc.v15i1.700>
- Juniati, N., & Yuwanto, L. (2018). *Pemanfaatan Seni Shibori Sebagai Alternatif Psychological Health Dan Behavioral Health Dalam Psychological First Aid Penyintas Bencana*.
- Murniati, A., Sos, S., Ak, M., & Fitri, R. (2024). *Kewirausahaan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Raprayogha, R., & Lutfi, M. (2021). Kewirausahaan Perempuan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar: Orientasi Kewirausahaan Dan Kinerja Dimasa Pandemi Covid 19. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Suantara, D., Oktaviani, E., & Siregar, Y. (2018). Eksplorasi Teknik Shibori Dalam Pengembangan Desain Motif Tradisional Indonesia Pada Permukaan Kain Sandang. *Arena Tekstil*, 32(2).
- Susita, D., Mardiyati, U., & Aminah, H. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Binaan Koperasi Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Cipinang Besar Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM) E-ISSN*, 2580, 4332.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).